



# **PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS (PKP) TAHUN 2023**

**UPT PUSKESMAS BENDAN**



**DINAS KESEHATAN  
KOTA PEKALONGAN**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS BENDAN**

Alamat. Jln. Slamet No. 2 Telp. (0285) 421442 Pekalongan 51119  
Email : [uptpuskesmasbendan@gmail.com](mailto:uptpuskesmasbendan@gmail.com)

**LEMBAR PENGESAHAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS**

Puskesmas : Bendan  
Kecamatan : Pekalongan Barat  
Ketua Tim : drg. Gandha Wijaya  
Anggota :  
1. dr. Saeful Alam  
2. Dassy Andriyani, A.MK  
3. Yunisra Ikasari, S.Tr.Keb, Bdn  
4. Ageng Dwi Haryanti, SKM

**VARIABLE PENILAIAN**

- |  |               |
|--|---------------|
| A. Penilaian Kinerja Puskesmas   | : 92.17%      |
| B. Penilaian Manajemen   | : 97 %        |
| C. Mutu Puskesmas  | : 96.89 %     |
| Rata – Rata : ( A + B + C )  | : 94.15 %     |
| Kategori Puskesmas   | : <b>BAIK</b> |
| D. Identifikasi Masalah Dimensi Mutu   | :             |
| 1. Tingginya target penemuan dari dinas sehingga capaian puskesmas tidak dapat memenuhi capaian dari dinas kesehatan |               |
| 2. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan   |               |
| 3. Kurang maksimalnya dalam screening kasus pasien   |               |
| 4. Adanya tugas tambahan pada petugas tertentu sehingga menghambat beberapa pekerjaan.                               |               |
| 5. Beberapa kegiatan tidak mendapatkan anggaran untuk pelaksanaan.   |               |
| 6. Kegiatan belum menyeluruh secara rata pada masing – masing kelurahan.   |               |

Pekalongan, Januari 2024

Mengetahui

Kepala Dinas Kesehatan



Dr. Slamet Budiyanto, SKM, M.Kes

NIP. 19710118 199303 1 005

Kepala UPT Puskesmas Bendan

dr. Dita Rasnasuri

NIP. 19770522 201001 2 006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Pendahuluan .....	1
B. Pengertian .....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	2
D. Ruang Lingkup .....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA</b>	
A. Bahan dan Pedoman .....	4
B. Teknis Pelaksanaan .....	4
<b>BAB III HASIL KINERJA PUSKESMAS BENDAN TAHUN 2023</b>	
A. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Wajib Dan Pengembangan .....	6
B. Capaian Indikator Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan .....	13
C. Hasil Kinerja Kegiatan Manajemen Puskesmas .....	14
D. Hasil Kinerja Mutu Puskesmas .....	22
E. Hasil Keseluruhan Kinerja Puskesmas .....	20
<b>BAB IV ANALISA HASIL KINERJA</b>	
A. Analisa Hasil Kinerja .....	21
B. Analisa SWOT .....	38
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan Masyarakat .....	12
Tabel 3.2 Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan Perorangan .....	13
Tabel 3.3 Hasil Kinerja Manajemen .....	14
Tabel 3.4 Hasil Kinerja Mutu Pelayanan .....	16
Tabel 3.5 Hasil Indikator Mutu Pelayanan .....	17
Tabel 3.6 Hasil Indikator Nasional Mutu .....	18
Tabel 3.7 Hasil Kinerja Standart Pelayanan Minimal .....	19
Tabel 3.8 Hasil Kinerja Puskesmas Bendan .....	20

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Diagram Laba – laba Upaya Promosi Kesehatan.....</b>	<b>22</b>
<b>Gambar 2. Diagram Laba – laba Upaya Kesehatan Lingkungan .....</b>	<b>24</b>
<b>Gambar 3.1 Diagram Laba – laba Kegiatan Kesehatan Ibu .....</b>	<b>26</b>
<b>Gambar 3.2 Diagram Laba – laba Kesehatan Anak dan KB .....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 4.1 Diagram Laba – laba Pelayanan Gizi Masyarakat .....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 4.2 Diagram Laba – laba Pemantauan Status Gizi .....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 5.1 Diagram Laba – laba TB, PMS dan HIV, dan Pelayanan Imunisasi .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 5.2 Diagram Laba – laba Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular .....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 6. Diagram Laba – laba UKM Pengembangan .....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 7. Diagram Laba – laba Cakupan UPT Puskesmas Bendan .....</b>	<b>36</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tujuan bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 alenia ke empat adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, diselenggarakan program Pembangunan Nasional secara berkelanjutan, terencana dan terarah. Pembangunan Kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari Pembangunan Nasional. Tujuan diselenggarakannya Pembangunan Kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal, keberhasilan Pembangunan Kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut dan untuk pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat telah dibangun Puskesmas di masing– masing desa. Dimana Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan Pembangunan Kesehatan di suatu wilayah kerja tertentu dan merupakan ujung tombak terdepan dalam pembangunan kesehatan. Fungsi daripada Puskesmas itu sendiri adalah sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat dan sebagai pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama. Dalam melaksanakan ketiga fungsi tersebut, Puskesmas mempunyai berbagai program kegiatan, yang diperlukan untuk mengatasi masalah–masalah yang ada, dalam rangka mencapai tujuan Pembangunan Kesehatan.

Untuk mengetahui tingkat kinerja Puskesmas, maka masing – masing Puskesmas wajib untuk menyusun laporan Kinerja Puskesmas. Dalam hal ini Puskesmas Bendan telah menyusun Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahun 2023 (Januari – Desember 2023). Laporan ini memuat secara ringkas gambaran pelaksanaan Pembangunan Kesehatan di UPT Puskesmas Bendan, yang dibuat berdasarkan laporan dari masing–masing program.

## B. Pengertian

Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) yang telah dibuat ini merupakan gambaran dari situasi dan kondisi yang ada di Puskesmas, baik dari segi sarana-prasarana dan sumber daya manusia yang ada, sehingga dari hasil yang ada dapat dinilai kinerja dari Puskesmas itu sendiri.

Pelaksanaan penilaian dimulai dari tingkat Puskesmas sebagai instrumen mawas diri karena setiap puskesmas melakukan penilaian kinerjanya secara mandiri, kemudian Dinas Kesehatan Kota Pekalongan melakukan verifikasi hasilnya.

## C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyusunan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) ini secara umum agar tercapai tingkat kinerja Puskesmas yang berkualitas secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan Kota Pekalongan. Dimana secara khusus untuk mendapatkan gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan dan mutu kegiatan serta manajemen UPT Puskesmas Bendan pada akhir tahun kegiatan.

Diharapkan dengan adanya Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) ini dapat menjadi umpan balik bagi pelaksanaan program di UPT Puskesmas Bendan dan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan untuk ikut serta dalam pembangunan kesehatan.

## D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penilaian Kinerja Puskesmas meliputi penilaian pencapaian hasil pelaksanaan pelayanan kesehatan, manajemen Puskesmas dan mutu pelayanan. Secara garis besar lingkup penilaian kinerja Puskesmas tersebut berdasarkan pada upaya-upaya Puskesmas dalam menyelenggarakan :

1. Pelayanan Kesehatan
  - a. Upaya Kesehatan Wajib.
  - b. Upaya Kesehatan Pengembangan.
2. Pelaksanaan Manajemen Puskesmas dalam penyelenggaraan kegiatan, meliputi:
  - a. Proses penyusunan perencanaan, pelaksanaan mini lokakarya dan pelaksanaan penilaian kinerja.
  - b. Manajemen sumber daya termasuk manajemen alat, obat, keuangan, dll.
3. Mutu Pelayanan
  - a. Penilaian input pelayanan berdasarkan standar yang ditetapkan.
  - b. Penilaian proses pelayanan dengan menilai tingkat kepatuhannya terhadap standar pelayanan yang telah ditetapkan.

- c. Penilaian output pelayanan berdasarkan upaya kesehatan yang diselenggarakan, dimana masing – masing program kesehatan mempunyai indikator mutu tersendiri.
- d. Penilaian out come pelayanan antara lain melalui pengukuran tingkat kepuasan pengguna jasa pelayanan Puskesmas.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA**

#### **A. Bahan Dan Pedoman**

Bahan yang dipakai pada penilaian kinerja Puskesmas adalah hasil pelaksanaan pelayanan kesehatan, manajemen dan mutu pelayanan Puskesmas pada tahun 2023. Sedangkan pedoman yang digunakan dalam penilaian kinerja Puskesmas adalah Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

#### **B. Teknis Pelaksanaan**

Teknis pelaksanaan penilaian kinerja puskesmas di UPT Puskesmas Bendan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilaksanakan dengan memasukkan data hasil kegiatan puskesmas tahun 2023 (Periode Januari s.d. Desember 2023) dengan variabel dan sub variabel yang terdapat dalam format penilaian kinerja puskesmas tahun 2023.

##### **2. Pengolahan Data**

Setelah proses pengumpulan data selesai, dilanjutkan dengan penghitungan:

###### **a. Penilaian Cakupan Kegiatan Yankes**

Kegiatan Yankes yang terdiri dari Upaya Kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan dihitung dengan cara :

1) Menghitung cakupan Sub Variabel (SV) dengan membagi hasil pencapaian (H) dengan target sasaran (T) dikalikan 100%.

$$SV \% = HT \times 100\%$$

2) Mengitung cakupan Variabel (V) dengan menjumlah seluruh nilai sub variabel ( $\Sigma SV$ ) kemudian dibagi dengan jumlah variabel (n).

$$V \% = \Sigma SV / n$$

Jadi nilai cakupan kegiatan Yankes adalah Rerata per jenis kegiatan.

Kinerja cakupan pelayanan di kelompokkan sebagai berikut :

Kelompok I : Tingkat pencapaian hasil  $\geq 91\%$

Kelompok II : Tingkat pencapaian hasil  $81 - 90\%$

Kelompok III : Tingkat pencapaian hasil  $\leq 80\%$

b. Penilaian Kegiatan Manajemen Puskesmas

Penilaian kegiatan manajemen puskesmas dan mutu pelayanan dihitung dengan mempergunakan skala nilai sebagai berikut :

Skala 1 dengan nilai = 4

Skala 2 dengan nilai = 7

Skala 3 dengan nilai = 10

Hasil rata-rata Penilaian kegiatan manajemen puskesmas dikelompokkan menjadi :

Kelompok I : Nilai rata-rata  $\geq 8.5$

Kelompok II : Nilai rata-rata  $5.5 - 8.4$

Kelompok III : Nilai rata-rata  $< 5.5$

Hasil akhir dari penilaian kinerja puskesmas akan dikelompokkan menjadi tiga kelompok puskesmas, yaitu :

Kelompok I : Puskesmas dengan tingkat Kinerja “BAIK”

Kelompok II : Puskesmas dengan tingkat Kinerja “CUKUP”

Kelompok III : Puskesmas dengan tingkat Kinerja “KURANG”

**BAB III**  
**HASIL KINERJA CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN**  
**PUSKESMAS BENDAN TAHUN 2023**

**A. PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT WAJIB dan PENGEMBANGAN**

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian			Cakupan	
					Pusk	BenKer	Posu	Variable	Sub Variable
1	2	3	4	5	6			7	
<b>UKM ESENSIAL</b>									
1	<b>Upaya Promosi Kesehatan</b>							100	
		<b>2.1.1.1.Tatanan Sehat</b>							100
		1	Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 11 - 16 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)	sarana	95	95.92	95.67	96.17	
		2	Institusi Pendidikan yang memenuhi 12-15 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)	sarana	100	100	100	100	
		3	Tempat Kerja yang memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja (strata utama dan paripurna)	sarana	30	100	100	100	
		<b>2.1.1.2.Pengembangan UKBM</b>							100
		1	Posyandu Mandiri	sarana	35	45	47	42	
		2	Pembinaan tingkat perkembangan Poskestren	sarana	100	100	100	100	
		3	Posyandu Aktif	sarana	80	93.55	89	100	
		<b>2.1.1.3. Penyuluhan NAPZA ( Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif)</b>							100

		1	Pengetahuan HIV-AIDS komprehensif usia 15-24 tahun	orang	30	33.60	34.13	33.33		100
		<b>2.1.1.4 Pengembangan Desa Siaga Aktif</b>								<b>100</b>
		1	Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	sarana	50	50	0	50		100
		<b>2.1.1.5. Promosi Kesehatan</b>								<b>100</b>
		1	Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Sasaran masyarakat)	kegiatan	100	100	100	100		100
		2	Promosi kesehatan untuk program prioritas melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan ( kegiatan di luar gedung Puskesmas)	kegiatan	100	100	100	100		100
	<b>2</b>	<b>Upaya Kesehatan lingkungan</b>							<b>74.98</b>	
		<b>2.1.2.1.Penyehatan Air</b>								<b>100</b>
		1	Pengawasan Sarana Air Minum ( SAM )	kegiatan	90	100	100	100		100
		2	SAM yang memenuhi syarat kualitas air aman	sarana	80	100	100	100		100
		3	Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap SAM	sarana	95	100	100	100		100
		<b>2.1.2.2.Penyehatan Tempat Pengelolaan Pangan</b>								<b>95.8</b>
		1	Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	kegiatan	90	94.28	94.73	93.75		100
		2	TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)	sarana	90	94.28	94.73	93.75		100
		3	TPP yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS)	sarana	20	16.66	16.66	15.75		83.3
		4	TPP yang memiliki label pengawasan/pembinaan	sarana	20	95.23	93.33	100		100
		<b>2.1.2.4. Pembinaan Tempat Fasilitas Umum</b>								<b>100</b>

		1	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) prioritas yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	sarana	90	95.45	94.11	100		100
		2	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) lainnya yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	sarana	50	58	60	55		100
		3	TFU yang memenuhi syarat kesehatan	sarana	50	95.45	94.11	100		100
		<b>2.1.2.5. Yankesling (Klinik Sanitasi)</b>								<b>78.57</b>
		1	Konseling Sanitasi	orang	80	28.57	25.33	40.25		35.71
		2	Kunjungan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL)	kegiatan	75	100	100	100		100
		3	Intervensi terhadap pasien PBL yang di IKL	kegiatan	75	100	100	100		100
		<b>2.1.2.6. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ( STBM ) = Pemberdayaan Masyarakat</b>								<b>75.51</b>
		1	Rumah Tangga memiliki Akses terhadap fasilitas sanitasi layak	sarana	90	99.63	99.51	99.81		100
		2	Desa/kelurahan yang sudah ODF	sarana	100	100	100	100		100
		3	Pelaksanaan Kegiatan STBM di Puskesmas	kegiatan	100	100	100	100		100
		4	Rumah Tangga dengan Akses Rumah Sehat	sarana	50	1.01	0.47	1.82		2.02
<b>3</b>	<b>Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu , Anak dan Keluarga Berencana</b>							<b>95.79</b>		<b>95.79</b>
		<b>2.1.3.1. Kesehatan Ibu</b>								<b>96.39</b>
		1	Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	orang	100	100	100	100		100
		2	Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K4)	orang	100	96.1	95.7	96.7		96.1
		3	Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K6)	orang	100	96.1	95.7	96.7		96.1
		4	Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	orang	100	100	100	100		100
		5	Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf)	orang	100	100	100	100		100

		6	Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	orang	100	100	100	100		100
		7	Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	orang	100	100	100	100		100
		8	Inputing E Kohort	kegiatan	90	71	71	71		78.89
		<b>2.1.3.2. Kesehatan Bayi</b>								<b>99.88</b>
		1	Pelayanan Kesehatan neonatus pertama (KN1)	bayi	90	100	100	100		100
		2	Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	bayi	100	99.65	100	99.3		99.65
		3	Penanganan komplikasi neonatus	bayi	80	100	19	12		100
		<b>2.1.3.3. Kesehatan Balita</b>								<b>99.65</b>
		1	Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	bayi	100	99.65	100	99.3		99.30
		2	Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	balita	100	99.65	99.3	100		99.30
		<b>2.1.3.4. Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja</b>								<b>100</b>
		1	Pelayanan anak pada usia pendidikan dasar	orang	100	100	100	100		100
		2	Pelayanan kesehatan remaja	remaja	68	68	68	68		100
		<b>2.1.3.5 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia</b>								<b>78.80</b>
		1	Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	orang	100	78.8	88.5	60.6		78.80
		<b>2.1.3.6. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)</b>								<b>100</b>
		1	KB aktif (Contraceptive Prevalence Rate/ CPR)	orang	67	69.9				100
		2	Peserta KB baru	orang	10	11.9				100
<b>4</b>	<b>Upaya Pelayanan Gizi</b>								<b>96.54</b>	
		<b>2.1.4.1.Pelayanan Gizi Masyarakat</b>								<b>99.025</b>
		1	Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi umur 6-11 bulan	bayi	100	100	100	100		100

		2	Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita umur 12-59 bulan 2 (dua) kali setahun	balita	100	100	100	100		100
		3	Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil	ibu hamil	100	96.1	96.2	96.7		96.1
		4	Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	remaja	80	100	100	100		100
		<b>2.1.4.2. Penanggulangan Gangguan Gizi</b>								
		1	Pemberian PMT-P pada balita wasting	balita	85	100	100	100		100
		2	Ibu Hamil KEK yang mendapat PMT-Pemulihan	ibu hamil	80	100	100	100		100
		3	Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk	balita	100	100	100	100		100
		<b>2.1.4.3. Pemantauan Status Gizi</b>								
		1	Penimbangan balita D/S	balita	80	85.21	84.16	86.66		100
		2	Balita naik berat badannya (N/D)	balita	80	81.68	81.86	81.44		100
		3	Balita Wasting	balita	<6.5	5.76	5.65	5.76		100
		4	Rumah Tangga mengkonsumsi garam beryodium	keluarga	90	100	100	100		100
		5	Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	ibu hamil	<9	15.38	0	15.38		15.38
		6	Bayi usia 6 (enam ) bulan mendapat ASI Eksklusif	bayi	50	59.25	57.14	59.25		100
		7	Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini )	bayi	80	100	100	100		100
		8	Balita pendek (Stunting )	balita	<10	7.55	8.47	6.33		100
		9	Inputing data e-ppgbm	kegiatan	90	100	100	100		100
<b>5</b>	<b>Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>								<b>92.19</b>	
		<b>2.1.5.1.Tuberculosis Bacillus (TB) Paru</b>								
										<b>88.17</b>

	1	Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	orang	100	64.51	51.35	80		64.51
	2	Penemuan terduga kasus TB	orang	100	100	100	100		100
	3	Angka Keberhasilan pengobatan semua kasus TB ( Success Rate/SR)	orang	100	100	100	100		100
	<b>2.1.5.2. Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS</b>								<b>100</b>
	1	Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	orang	100	100	100	100		100
	<b>2.1.5.3. Pelayanan Imunisasi</b>								<b>96.60</b>
	1	IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	bayi	95	85.3	84.9	86		89.79
	2	Pemantauan suhu lemari es vaksin	sarana	100	100	100	100		100
	3	Ketersediaan catatan stok vaksin	sarana	100	100	100	100		100
	<b>2.1.5.4. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>								<b>83.98</b>
	1	Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	orang	100	76.28	48.23	28.05		76.28
	2	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	orang	100	113.62	60.18	70.93		100
	3	Kelurahan yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	kegiatan	100	100	33.33	66.66		100
	4	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	100	48.75	34.22	14.53		48.75
	5	Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	orang	100	100	100	100		100
	6	Persentase individu dengan hasil asuhan keperawatan teratasi	orang	100	100	100	100		100
	7	Persentase keluarga binaan dengan hasil asuhan lepas bina	keluarga	100	46.84	30.8	16.04		46.84

		8	Percentase kelompok binaan yang meningkat kemandiriannya	keluarga	100	100	33.33	66.66		100
	<b>UKM PENGEMBANGAN</b>									<b>87.5</b>
		<b>2.2.1.Upaya KESTRAD</b>								
		1	kelompok asuhan mandiri yang terbentuk	masyarakat	10	0	0	0		0
		2	Pembinaan ke penyehat tradisional	kegiatan	35	79	48	31		100
	<b>2.2.2.Upaya KESORGA</b>									<b>100</b>
		1	Kelompok /klub olahraga yang dibina	masyarakat	40	40	64	40		100
		2	Pengukuran kebugaran jasmani pada anak sekolah	anak	30	33	42	0		100
		3	Pengukuran kebugaran jasmani pada Pegawai/Karyawan Puskesmas	orang	80	82	0	0		100
	<b>2.1.3.Upaya KESEHATAN KERJA</b>									<b>100</b>
		1	Tempat kerja formal mendapat pembinaan	sarana	10	10	100	100		100
		2	Tempat kerja informal mendapat pembinaan	sarana	40	40	100	100		100
		3	Pembinaan Pos UKK	kegiatan	100	100	100	100		100
	<b>2.1.4.Upaya KESEHATAN GIGI MASYARAKAT</b>									<b>100</b>
		1	Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	kegiatan	30	30	30	30		100
	<b>HASIL CAKUPAN UKM</b>									<b>89.70</b>

Tabel 3.1. Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan Masyarakat

B. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UPAYA KESEHATAN PERORANGAN

No		Kegiatan	Satuan		Capaian	Cakupan
----	--	----------	--------	--	---------	---------

	Upaya Kesehatan			Target Sasaran		Variable	Sub Variable
1	2	3	4	5	6	7	
<b>UKP</b>							
<b>1</b>	<b>Pelayanan Non Rawat Inap</b>					<b>100</b>	
	1	Angka Kontak	orang	150 permil	189.8 permil		<b>100</b>
	2	Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik	orang	< 5 %	0.58%		<b>100</b>
	3	Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT)	orang	5%	5.98%		<b>100</b>
	4	Kelengkapan pengisian rekam medik rawat jalan	dokumen	100%	100%		<b>100</b>
	5	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut	gigi	>1	1.4		<b>100</b>
<b>2</b>	<b>Pelayanan Gawat Darurat</b>					<b>91.06</b>	
	1	Stabilisasi pasien gawat darurat yang akan dirujuk ke FKRTL	orang	100%	100%		<b>100</b>
	2	Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat(PPGD/BTCLS/PPGDON/ACLS/ATLS/GELS	orang	90%	73.90%		<b>82.1</b>
<b>3</b>	<b>Pelayanan Kefarmasian</b>					<b>100</b>	
	1	Ketersediaan obat gawat darurat	obat	100%	100%		<b>100</b>
	2	Peresepean obat sesuai formularium nasional	resep	100%	100%		<b>100</b>
	3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	obat	100%	100%		<b>100</b>
<b>4</b>	<b>Pelayanan laboratorium</b>					<b>100</b>	
	1	Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	sarana	60%	72%		<b>100</b>
	2	Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium	waktu	100%	100%		<b>100</b>
	3	Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI)	sarana	100%	100%		<b>100</b>
<b>5</b>	<b>Pelayanan Rawat Inap</b>					<b>100</b>	
	1	Bed Occupation Rate (BOR)	BOR	10% - 40%	24%		<b>100</b>
	<b>HASIL CAKUPAN UKP</b>					<b>98.21</b>	

Tabel 3.2. Hasil Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

### C. HASIL KINERJA KEGIATAN MANAJEMEN PUSKESMAS

Kegiatan – kegiatan Manajemen Puskesmas Bendan dibagi menjadi 6 golongan yaitu Manajemen Umum, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, Manajemen Fasilitas Sarana, Prasarana dan Peralatan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Data dan Informasi, Manajemen Mutu. Berikut ini adalah hasil nilai kinerja dari masing – masing kegiatan manajemen Puskesmas Bendan tahun 2023.

No	Jenis Variabel	Skala				Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10	
1	2	3	4	5	6	7
<b>1. Manajemen Umum</b>						
1	Mengumpulkan Penilaian Kinerja Puskesmas Tepat Waktu	Tidak mengumpulkan PKP	Mengumpulkan PKP setelah bulan Februari	Mengumpulkan PKP pada bulan Februari	Mengumpulkan PKP tepat waktu, Bulan Januari	10
<b>2. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat</b>						
1	Survei Mawas Diri (SMD)	Tidak dilakukan	Dilakukan, ada dokumen Kerangka acuan SMD, rencana kegiatan, tidak ada analisis masalah/kebutuhan masyarakat	Dilakukan, ada dokumen Kerangka acuan SMD, rencana kegiatan, analisis masalah/kebutuhan masyarakat	Dilakukan, ada dokumen Kerangka acuan SMD, rencana kegiatan, analisis masalah/kebutuhan masyarakat, rencana tindak lanjut dan tindak lanjut serta evaluasi	10
<b>3. Manajemen Fasilitas Sarana, Prasarana dan Peralatan</b>						
1	Terdapat Program MFK	tidak ada program MFK	Ada 50% program MFK	Ada 75% program MFK	100% Program MFK dengan dokumen lengkap	10
2	Updating data ASPAK	Tidak ada	1 tahun sekali	setahun 2 kali tapi tidak lengkap	setahun 2 kali, lengkap	10
3	Pengisian Kartu Inventaris disemua Unit	Tidak ada kartu Inventaris	< 60% ruang	61-80% ruang	81-100% ruang	10
4	Melakukan Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan	Tidak ada bukti pemeliharaan dan kalibrasi	Ya, $\geq 50\%$ alat kesehatan	Ya, $< 50\%$ alat kesehatan	Ya, seluruh alat kesehatan	10
<b>4. Manajemen Sumber Daya Manusia</b>						
1	SK, uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi	Tidak ada SK ttg SO dan uraian tugas tidak lengkap	ada SKPenanggung Jawab dan uraian tugas 50% karyawan	ada SKPenanggung Jawab dan uraian tugas 75% karyawan	ada SKPenanggung Jawab dan uraian tugas seluruh karyawan	10

	seluruh pegawai Puskesmas					
2	Semua nakes memiliki STR/SIP/SIPP/S IB/SIK/SIPA	tidak ada	> 50% Nakes	50% - 99% Nakes	100% Nakes	7
<b>5. Manajemen Data dan Informasi</b>						
1	Implementasi Sistem Informasi	Tidak Ada	1 Aplikasi	2 aplikasi	3 aplikasi	10
<b>6. Manajemen Mutu</b>						
1	Mengisi Aplikasi INM dan IKP	Tidak mengisi	Mengisi namun tidak rutin dan tidak seluruh indikator	Mengisi rutin namun tidak lengkap	Mengisi rutin setiap bulan dengan lengkap	10
<b>TOTAL NILAI MANAJEMEN</b>						9.7

Tabel 3.3. Hasil Kinerja Manajemen

Tabel hasil kinerja manajemen Puskesmas diatas menunjukkan bahwa keempat golongan kegiatan manajemen Puskesmas Bendan secara keseluruhan termasuk kedalam kriteria baik yakni dengan score **9.7**.

## D. HASIL KINERJA MUTU

### 1. INDIKATOR KINERJA MUTU PELAYANAN

No	Indikator	Satuan	Target Sasaran	Capaian	Cakupan
1	2	4	5	6	7
<b>INDIKATOR KINERJA MUTU</b>					
1	Indeks Keluarga Sehat	Masyarakat	0.35	0.33	94
2	Kepatuhan kebersihan tangan	petugas	85	100	100
3	Kepatuhan penggunaan alat pelindungan diri (APD)	petugas	100	100	100
4	Kepatuhan identifikasi pasien	pasien	100	100	100
5	Kepatuhan inputting IKP di aplikasi mutu fasyankes	Aplikasi Mutu Fasyankes	100	100	100
6	Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO)	pasien TB	90	100	100
7	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal care (ANC) sesuai standar	ibu hamil	100	100	100
8	Kepuasan pengguna layanan	masyarakat	> 76.61	86.11	100
<b>HASIL CAKUPAN INDIKATOR MUTU PELAYANAN</b>					<b>99.29</b>

Tabel 3.4. Hasil Indikator Kinerja Mutu Puskesmas Bendar 2023

Tabel hasil kinerja Mutu Pelayanan Puskesmas diatas menunjukkan bahwa kegiatan Mutu Pelayanan UPT Puskesmas Bendar secara keseluruhan termasuk kedalam kriteria baik yakni dengan score **99,29**

## 2. HASIL CAPAIAN INDIKATOR MUTU PELAYANAN

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Capaian	Cakupan
1	2		4	5	6	7
<b>INDIKATOR MUTU PELAYANAN</b>						
1	Pendaftaran dan Rekam Medis	Ketepatan pemilihan poli sesuai melalui mesin antrian sesuai poli yang dituju pasien	pasien	100	100	<b>100</b>
2	Pelayanan Umum	Kelengkapan pengisian asesmen awal medis	rekam medis	100	100	<b>100</b>
3	Pelayanan Gigi dan Mulut	Kelengkapan dan kepatuhan pengisian laporan pembedahan pada tindakan pencabutan gigi di Poli Gigi	laporan	100	100	<b>100</b>
3	KIA & KB	Pelayanan USG (1 kali) pada kehamilan trimester pertama	ibu hamil	100	100	<b>100</b>
		Kelengkapan dan kepatuhan pengisian form laporan bedah minor pada tindakan pemasangan dan pelepasan alat kontrasepsi implan di poli KB		100	100	<b>100</b>
4	Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular	Pengambilan obat pada pasien TBC dilakukan sesuai jadwal perencanaan pengobatan	pasien TB	80	90	<b>100</b>
5	Pelayanan Gizi	Pelayanan konsultasi gizi	pasien	8	5.14	<b>64</b>
6	Pelayanan Kefarmasian	Ketersediaan item obat di puskesmas	obat	100	100	<b>100</b>
7	Pelayanan Laboratorium	Penusukan jarum pada saat pengambilan darah vena dilakukan 1 kali pada pasien unit gawat darurat	pasien	100	100	<b>100</b>
8	Pelayanan Gawat Darurat	Transfer pasien ke ruangan kurang dari 2 jam	pasien	100	100	<b>100</b>

9	Tindakan	Kelengkapan dan kepatuhan pengisian form laporan bedah minor	laporan	100	100	100
10	Rawat Inap Umum	Ketepatan pemulangan paaien 2 jam setelah mendapatkan advis pulang dari DPJP	pasien	100	100	100
11	Rawat Inap Persalinan	Kepatuhan petugas dalam pencatatan buku komunikasi pada pelayanan rujukan	dokumen	100	100	100
<b>HASIL CAKUPAN INDIKATOR MUTU PELAYANAN</b>						<b>97</b>

Tabel 3.5. Hasil Cakupan Indikator Mutu Pelayanan

Tabel hasil kinerja Mutu Klinis Puskesmas diatas menunjukkan bahwa kegiatan Mutu Klinis Puskesmas Bendan secara keseluruhan termasuk kedalam kriteria baik yakni dengan score **97**

### 3. INDIKATOR NASIONAL MUTU

No	Indikator	Satuan	Target Sasaran	Capaian	Cakupan
1	2	4	5	6	7
<b>INDIKATOR NASIONAL MUTU</b>					
1	Kepatuhan kebersihan tangan	petugas	100	100	100
2	Kepatuhan penggunaan alat pelindungan diri (APD)	petugas	100	100	100
3	Kepatuhan identifikasi pasien	pasien	100	100	100
4	Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO)	pasien TB	90	100	100
5	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal care (ANC) sesuai standar	ibu hamil	100	100	100
6	Kepuasan pengguna layanan	masyarakat	> 76.61	86.11	100
<b>HASIL CAKUPAN INDIKATOR NASIONAL MUTU</b>					<b>100</b>

Tabel 3.6. Hasil Cakupan Kinerja Nasional Mutu

Tabel hasil capaian kinerja indicator nasional mutu Puskesmas diatas menunjukkan bahwa kegiatan Nasional Mutu Puskesmas Bendan secara keseluruhan termasuk kedalam kriteria baik yakni dengan score **100**

4. HASIL CAPAIAN INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

NO	SPM	TARGET	CAPAIAN	CAKUPAN
1	<b>Pelayanan ibu hamil</b>	100		100
	* Bumil yg mendapat pelayanan sesuai standar		365	
	* Jumlah bumil bulan ini		365	
2	<b>Pelayanan ibu bersalin</b>	100		100
	* Jumlah ibu bersalin di fasyankes		351	
	* Jumlah ibu bersalin bulan ini		351	
3	<b>Pelayanan bayi baru lahir</b>	100		100
	* Jumlah bayi baru lahir dilayani sesuai standar		352	
	* Jumlah bayi baru lahir bulan ini		352	
4	<b>Pelayanan balita (12 - 23 bulan)</b>	100		100
	* Jumlah balita yg mendapat pelayanan sesuai standar		1275	
	* Jumlah balita (12 - 59 bln) 1 bulan yll		1250	
5	<b>Pelayanan kesehatan anak usia SD</b>	100		100
	* Jumlah anak usia SD yg mendapat pel. Sesuai standar		4299	
	* Jumlah anak usia SD		2110	
6	<b>Pelayanan kesehatan orang usia produktif</b>	100		76.29
	* Jumlah orang usia 15-59 thn yg mendapat pel skrining		12305	
	* Jumlah orang usia 15-59 thn		16130	
7	<b>Pelayanan kesehatan usia lanjut</b>	100		100
	* Jumlah orang usia diatas 60 th yg mendapat skrining		3270	
	* Jumlah orang usia diatas 60 th		3094	
8	<b>Pelayanan kesehatan penderita hipertensi</b>	100		48.76
	* Jumlah penderita hipertensi $\geq$ 15th mendapat pel. sesuai standar		2980	
	* Jumlah penderrita hipertensi usia $\geq$ 15 th		6112	
9	<b>Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus</b>	100		100
	* Jumlah penderita DM $\geq$ 15 tahun mendapat pel. Sesuai standar		1237	
	* Jumlah penderita DM $\geq$ 15 tahun		512	
10	<b>Pelayanan kesehatan ODGJ berat</b>	100		68.51
	* Jumlah ODGJ berat yg mendapat pelayanan sesuai standar		124	
	* Jumlah proyeksi ODGJ berat		181	
11	<b>Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis</b>	100		100
	* Jmlh orang terduga tuberkulosis mendapat pemeriksaan penunjang		530	
	* Jmlh orang terduga tuberkulosis		530	

12	<b>Pel kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV</b>	100		98.55
	* Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yg mendapat pel sesuai standar		610	
	* Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV		619	
<b>HASIL CAKUPAN SPM</b>			<b>91.01</b>	

Tabel 3.7. Hasil Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Tabel hasil capaian indicator Standart Pelayanan Minimal (SPM) UPT Puskesmas Bendan diatas menunjukkan bahwa Standar Pelayanan Minimal UPT Puskesmas Bendan secara keseluruhan termasuk kedalam kriteria baik yakni dengan score **91.01**

#### E. HASIL KESELURUHAN KINERJA PUSKESMAS

Hasil keseluruhan kinerja Puskesmas Bendan pada tahun 2022 secara garis besar adalah sebagai berikut:

NO	KOMPONEN KEGIATAN	CAKUPAN	KET
I	PROMOSI KESEHATAN	100	BAIK
II	PENYEHATAN LINGKUNGAN	74.98	KURANG
III	KIA & KB	95.79	BAIK
IV	PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	96.54	BAIK
V	UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT	92.19	BAIK
VII	PENGEMBANGAN	87.50	CUKUP
VIII	UPAYA KESEHATAN PERORANGAN	98.21	BAIK
IX	MANAJEMEN	97	BAIK
X	INDIKATOR KINERJA MUTU PELAYANAN	99.29	BAIK
XI	INDIKATOR MUTU KLINIS	97.25	BAIK
XII	INDIKATOR NASIONAL MUTU	100	BAIK
XIII	INDIKATOR SPM	91.01	BAIK
	<b>RATA - RATA</b>	<b>94.15</b>	<b>BAIK</b>

Tabel 3.8. Hasil Kinerja Puskesmas Bendan

Tabel nilai keseluruhan Kinerja Puskesmas Bendan diatas dapat menunjukkan bahwa masing – masing komponen mendapatkan predikat baik dan cukup, hanya pada upaya penyehatan lingkungan mendapat cakupan 74.98 dengan kriteria kurang. Secara keseluruhan kinerja puskesmas Bendan tahun **2023** mendapatkan predikat **BAIK** dengan nilai kategori **94.15%**

## BAB IV

### ANALISA HASIL KINERJA

Secara keseluruhan hasil kinerja cakupan pelayanan kesehatan UPT Puskesmas Bendan tahun 2023 mempunyai nilai **94.15** Niai rata-rata hasil kinerja pelayanan kesehatan ini mengalami kenaikan dari pencapaian tahun 2022 yaitu **92.24** %. Dalam hal ini UPT Puskesmas Bendan termasuk Puskesmas kelompok I, yaitu puskesmas dengan penilaian kinerja **BAIK**.

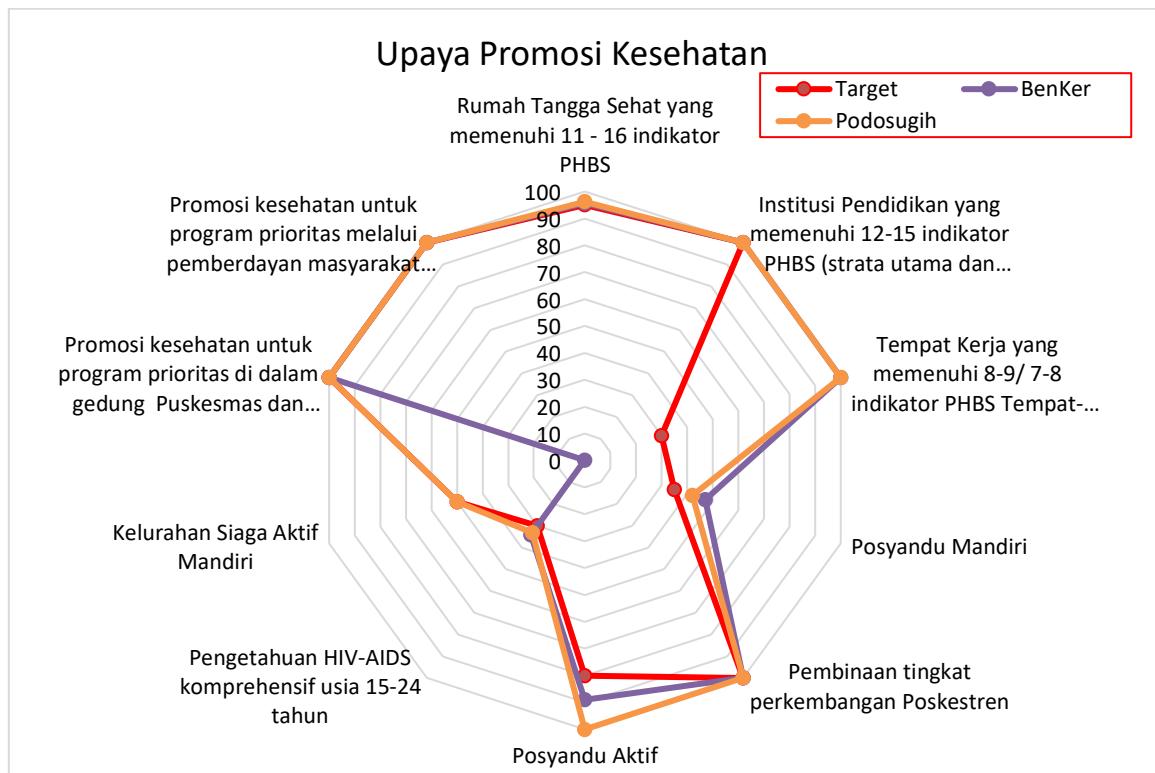
Jika dilihat pada masing-masing kegiatan dan program pelayanan yang diberikan oleh UPT Puskesmas Bendan, ada beberapa kegiatan yang termasuk kategori kurang dari penilaian kinerja ini. Ada pula kegiatan yang sudah bernilai baik, namun capaiannya belum sesuai dengan target. Kegiatan-kegiatan tersebut ditampilkan dalam analisa berikut ini:

#### A. Analisa Cakupan UKM Esensial Upaya Promosi Kesehatan

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Target Sasaran	Pencapaian		
				Pusk	BenKer	Posu
1	2	3	5	6		
<b>UKM ESENSIAL</b>						
<b>1 Upaya Promosi Kesehatan</b>						
		<b>Tatanan Sehat</b>				
		1 Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 11 - 16 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)	95	95.92	95.67	96.17
		2 Institusi Pendidikan yang memenuhi 12-15 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)	100	100	100	100
		3 Tempat Kerja yang memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja (strata utama dan paripurna)	30	100	100	100
		<b>Pengembangan UKBM</b>				
		1 Posyandu Mandiri	35	45	47	42
		2 Pembinaan tingkat perkembangan Poskestren	100	100	100	100
		3 Posyandu Aktif	80	93.55	89	100
		<b>Penyuluhan NAPZA ( Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif)</b>				
		1 Pengetahuan HIV-AIDS komprehensif usia 15-24 tahun	30	33.60	34.13	33.33

<b>Pengembangan Desa Siaga Aktif</b>							
		1	Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	50	50	0	50
<b>Promosi Kesehatan</b>							
		1	Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Sasaran masyarakat)	100	100	100	100
		2	Promosi kesehatan untuk program prioritas melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan ( kegiatan di luar gedung Puskesmas)	100	100	100	100
<b>HASIL CAKUPAN</b>					<b>100</b>		

Tabel 4.1. Hasil Cakupan UKM Esensial Upaya Promosi Kesehatan



Gambar 1. Diagram Laba – laba Upaya Promosi Kesehatan pada UPT Puskesmas Bendan Tahun 2023

Berdasarkan grafik sarang laba – laba diatas dapat dilihat :

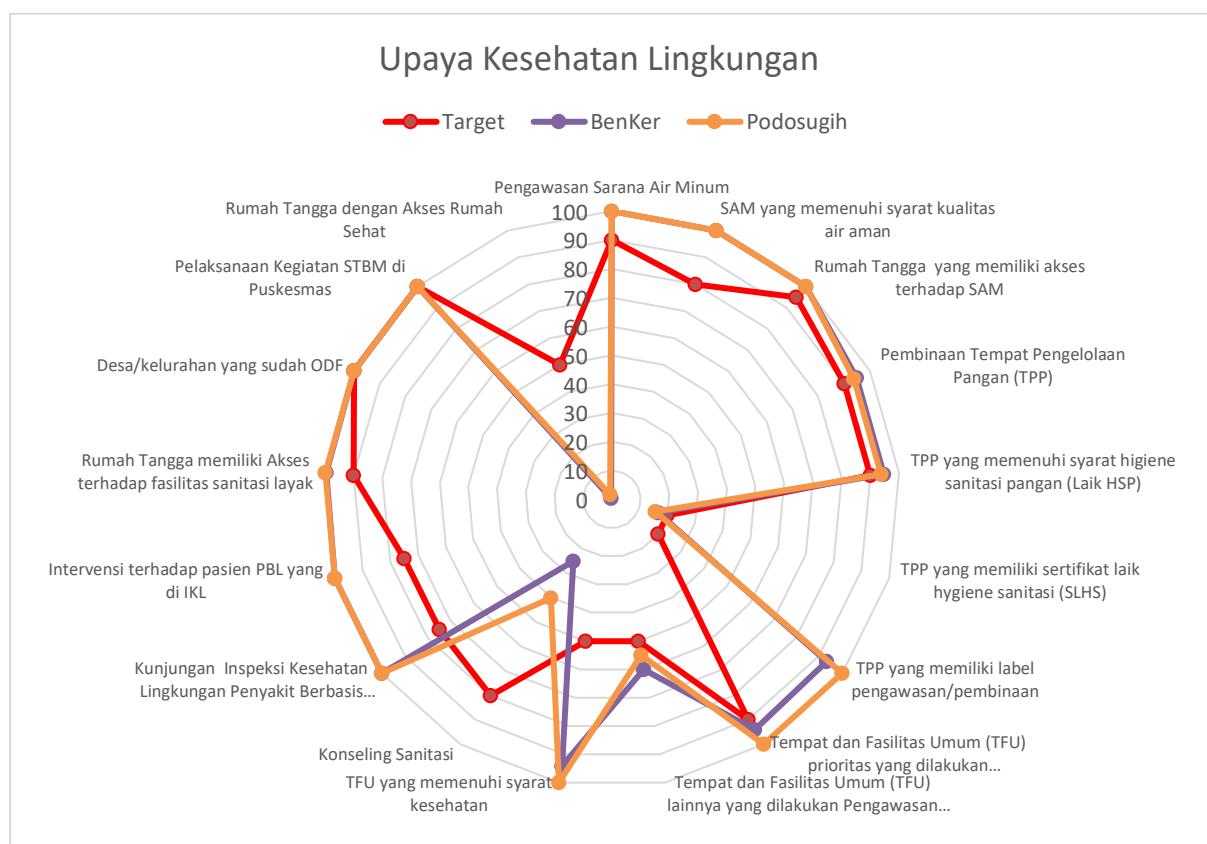
1. Pada indikator Kelurahan Siaga aktif hanya terdapat pada kelurahan podosugih sedangkan pada kelurahan bendaan kergon belum tercapai untuk cakupan kelurahan siaga aktif meskipun target capaian kinerja puskesmas sudah tercapai.
  2. Hampir keseluruhan cakupan indicator upaya promosi kesehatan sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

B. Analisa Cakupan Kesehatan Lingkungan

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Target Sasaran	Pencapaian					
				Pusk	BenKer	Posu			
1	2	3	5	6					
<b>UKM ESENSIAL</b>									
<b>2 Upaya Kesehatan lingkungan</b>									
		<b>Penyehatan Air</b>							
		1 Pengawasan Sarana Air Minum ( SAM )	90	100	100	100			
		2 SAM yang memenuhi syarat kualitas air aman	80	100	100	100			
		3 Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap SAM	95	100	100	100			
		<b>Penyehatan Tempat Pengelolaan Pangan</b>							
		1 Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	90	94.28	94.73	93.75			
		2 TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)	90	94.28	94.73	93.75			
		3 TPP yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS)	20	16.66	16.66	15.75			
		4 TPP yang memiliki label pengawasan/pembinaan	20	95.23	93.33	100			
		<b>Pembinaan Tempat Fasilitas Umum</b>							
		1 Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) prioritas yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	90	95.45	94.11	100			
		2 Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) lainnya yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	50	58	60	55			
		3 TFU yang memenuhi syarat kesehatan	50	95.45	94.11	100			
		<b>Yankesling (Klinik Sanitasi)</b>							
		1 Konseling Sanitasi	80	28.57	25.33	40.25			
		2 Kunjungan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL)	75	100	100	100			
		3 Intervensi terhadap pasien PBL yang di IKL	75	100	100	100			

<b>Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ( STBM ) = Pemberdayaan Masyarakat</b>						
	1	Rumah Tangga memiliki Akses terhadap fasilitas sanitasi layak	90	99.63	99.51	99.81
	2	Desa/kelurahan yang sudah ODF	100	100	100	100
	3	Pelaksanaan Kegiatan STBM di Puskesmas	100	100	100	100
	4	Rumah Tangga dengan Akses Rumah Sehat	50	1.01	0.47	1.82
	<b>HASIL CAKUPAN</b>					<b>74.98</b>

**Tabel 4.2. Hasil Cakupan UKM Esensial Upaya Kesehatan Lingkungan UPT Puskesmas Bendar Tahun 2023**



**Gambar 2. Diagram Laba – laba Upaya Kesehatan Lingkungan pada UPT Puskesmas Bendar Tahun 2023**

Berdasarkan grafik sarang laba – laba diatas dapat dilihat :

- Hasil cakupan kinerja upaya kesehatan lingkungan secara keseluruhan mendapat nilai cakupan 74.98 hal ini termasuk dalam katagori kurang.
- Pada indicator kinerja penyehatan tempat pengelolaan pangan dalam sub kegiatan TPP yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS) baik kelurahan bendar kergon maupun podosugih tidak mencapai target 20%.

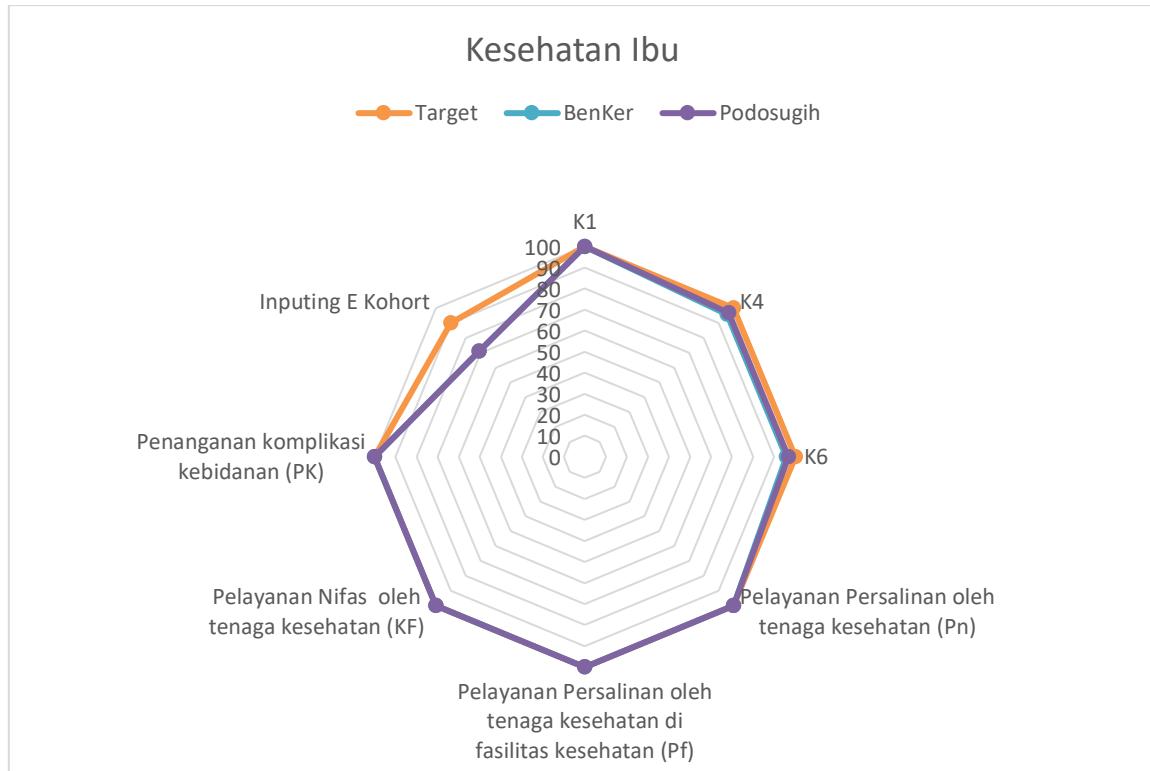
3. Pada indicator kinerja yankesling dalam sub kegiatan konseling sanitasi baik kelurahan bendar kergon maupun podosugih belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 80%.
4. Pada indicator kinerja Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ( STBM ) = Pemberdayaan Masyarakat dalam sub kegiatan Rumah Tangga dengan Akses Rumah Sehat baik kelurahan bendar kergon maupun podosugih tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar 50%.

C. Analisa Cakupan Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu , Anak dan Keluarga Berencana

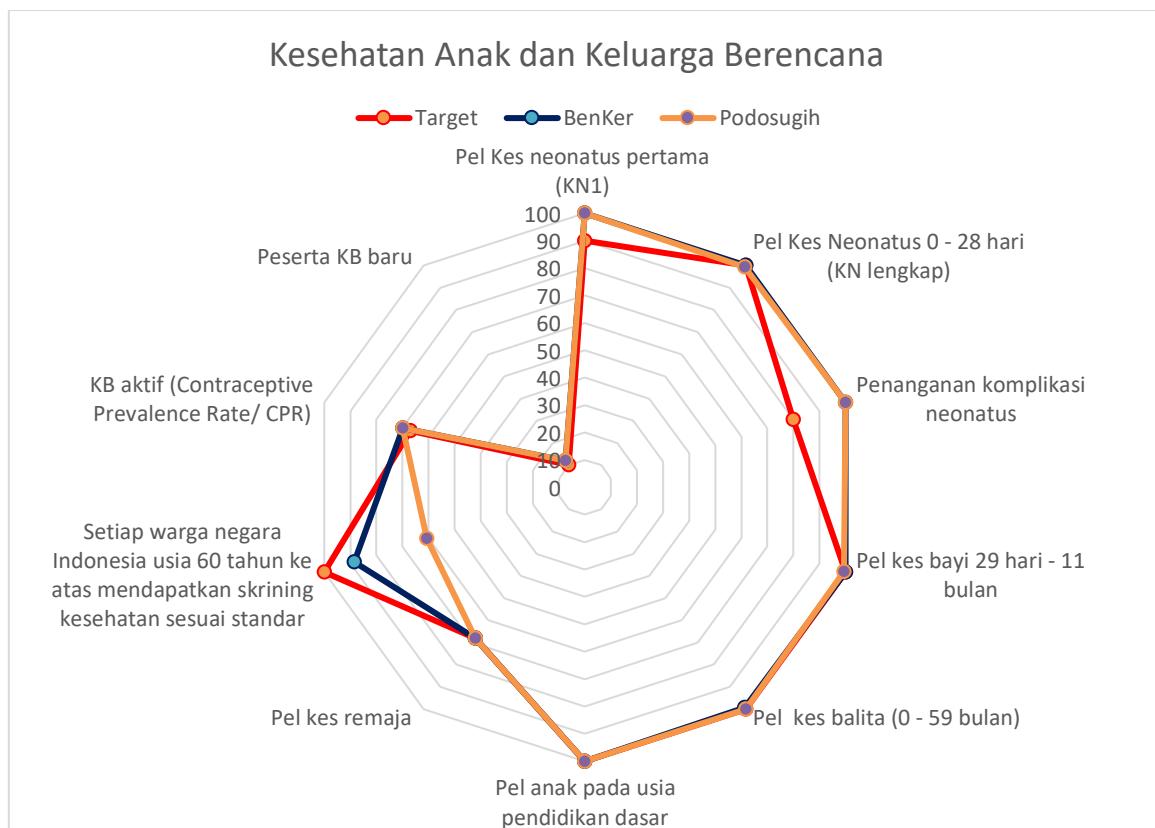
No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Target Sasaran	Pencapaian					
				Pusk	BenKer	Posu			
1	2	3	5	6					
<b>UKM ESENSIAL</b>									
<b>3 Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu , Anak dan Keluarga Berencana</b>									
		<b>Kesehatan Ibu</b>							
		1 Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	100	100	100	100			
		2 Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K4)	100	96.1	95.7	96.7			
		3 Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K6)	100	96.1	95.7	96.7			
		4 Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	100	100	100	100			
		5 Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf)	100	100	100	100			
		6 Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	100	100	100	100			
		7 Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	100	100	100	100			
		8 Inputing E Kohort	90	71	71	71			
		<b>Kesehatan Bayi</b>							
		1 Pelayanan Kesehatan neonatus pertama ( KN1)	90	100	100	100			
		2 Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	100	99.3	100	99.6			
		3 Penanganan komplikasi neonates	80	100	19	12			
		<b>Kesehatan Balita</b>							
		1 Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	100	99.3	100	99.6			
		2 Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	100	99.3	99.3	99.6			

<b>Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja</b>						
	1	Pelayanan anak pada usia pendidikan dasar	100	100	100	100
	2	Pelayanan kesehatan remaja	68	68	68	68
<b>Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia</b>						
	1	Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	78.8	88.5	60.6
<b>Pelayanan Keluarga Berencana (KB)</b>						
	1	KB aktif (Contraceptive Prevalence Rate/ CPR)	67	69.9		
	2	Peserta KB baru	10	11.9		
	<b>HASIL CAKUPAN</b>				<b>95.79</b>	

Tabel 4.3. Hasil Cakupan UKM Esensial Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu , Anak dan Keluarga Berencana UPT Puskesmas Bendar Tahun 2023



Gambar 3.1 Diagram Laba – laba Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu , Anak dan Keluarga Berencana Sub Kegiatan Kesehatan Ibu pada UPT Puskesmas Bendar Tahun 2023



Gambar 3.2 Diagram Laba – laba Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu , Anak dan Keluarga Berencana Sub Kegiatan Kesehatan anak dan keluarga berencana pada UPT Puskesmas Bendan Tahun 2023

Berdasarkan grafik sarang laba – laba diatas dapat dilihat :

1. Hasil cakupan kinerja upaya Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu , Anak dan Keluarga Berencana Sub Kegiatan Kesehatan anak dan keluarga berencana secara keseluruhan mendapat nilai cakupan 95.71 hal ini termasuk dalam katagori baik.
2. Pencapaian target K4 hampir di kedua kelurahan Puskesmas Bendan tidak tercapai 100%, pada kelurahan Bendan Kergon hanya tercapai 95.7% dan podosugih 96.7% dari target sasaran yang ditetapkan program.
3. Pencapaian target K6 hampir di kedua kelurahan Puskesmas Bendan tidak tercapai 100%, pada kelurahan Bendan Kergon hanya tercapai 95.7% dan podosugih 96.7% dari target sasaran yang ditetapkan program.
4. Pencapaian target input e-kohort hampir di kedua kelurahan Puskesmas Bendan tidak tercapai 90%, pada kelurahan Bendan Kergon hanya tercapai 71% dan podosugih 71% dari target sasaran yang ditetapkan program.
5. Pencapaian target Kesehatan Balita hampir di kedua kelurahan Puskesmas Bendan tidak tercapai 100%, pada kelurahan Bendan Kergon

hanya tercapai 99.6% dan podosugih 99.6% dari target sasaran yang ditetapkan program.

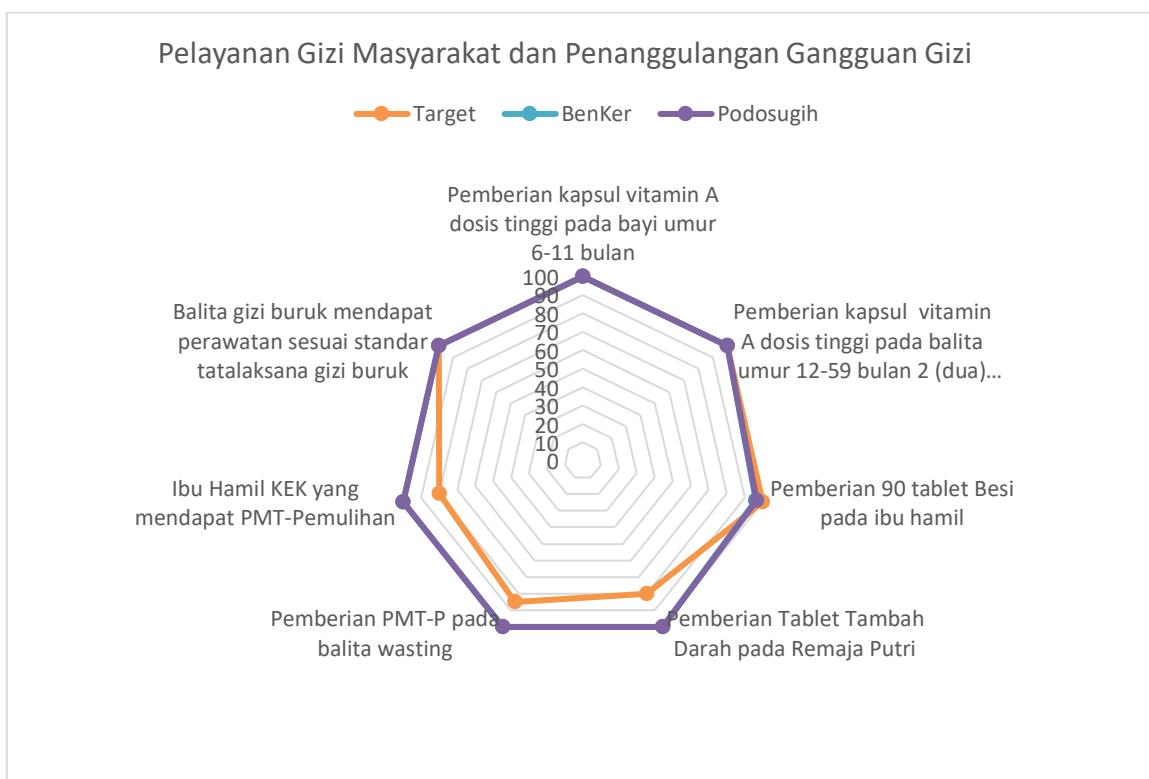
6. Pencapaian target kegiatan setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar hampir di kedua kelurahan Puskesmas Bendan tidak tercapai 100%, pada kelurahan Bendan Kergon hanya tercapai 88.5% dan podosugih 60.6% dari target sasaran yang ditetapkan program.

#### D. Analisa Cakupan Upaya Pelayanan Gizi

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Target Sasaran	Pencapaian					
				Pusk	BenKer	Posu			
1	2	3	5	6					
<b>UKM ESENSIAL</b>									
<b>4 Upaya Pelayanan Gizi</b>									
		<b>Pelayanan Gizi Masyarakat</b>							
		1	Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi umur 6-11 bulan	100	100	100			
		2	Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita umur 12-59 bulan 2 (dua) kali setahun	100	100	100			
		3	Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil	100	96.1	96.2			
		4	Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	80	100	100			
		<b>Penanggulangan Gangguan Gizi</b>							
		1	Pemberian PMT-P pada balita wasting	85	100	100			
		2	Ibu Hamil KEK yang mendapat PMT- Pemulihan	80	100	100			
		3	Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk	100	100	100			
		<b>Pemantauan Status Gizi</b>							
		1	Penimbangan balita D/S	80	85.21	84.16			
		2	Balita naik berat badannya (N/D)	80	81.68	81.86			
		3	Balita Wasting	<6.5	5.76	5.65			
		4	Rumah Tangga mengkonsumsi garam beryodium	90	100	100			

	5	Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	<9	15.38	0	15.38
	6	Bayi usia 6 (enam ) bulan mendapat ASI Eksklusif	50	59.25	57.14	59.25
	7	Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini )	80	100	100	100
	8	Balita pendek (Stunting )	<10	7.55	8.47	6.33
	9	Inputing data e-ppgbm	90	100	100	100
	<b>HASIL CAKUPAN</b>			<b>96.54</b>		

Tabel 4.4. Hasil Cakupan UKM Esensial Upaya Pelayanan Gizi UPT Puskesmas Bendan Tahun 2023



Gambar 4.1 Diagram Laba – laba Upaya Pelayanan Gizi pada Sub kegiatan Pelayanan Gizi Masyarakat dan Penanggulangan Gizi UPT Puskesmas Bendan Tahun 2023



Gambar 4.2 Diagram Laba – laba Upaya Pelayanan Gizi pada Sub kegiatan Pemantauan Status Gizi UPT Puskesmas Benden Tahun 2023

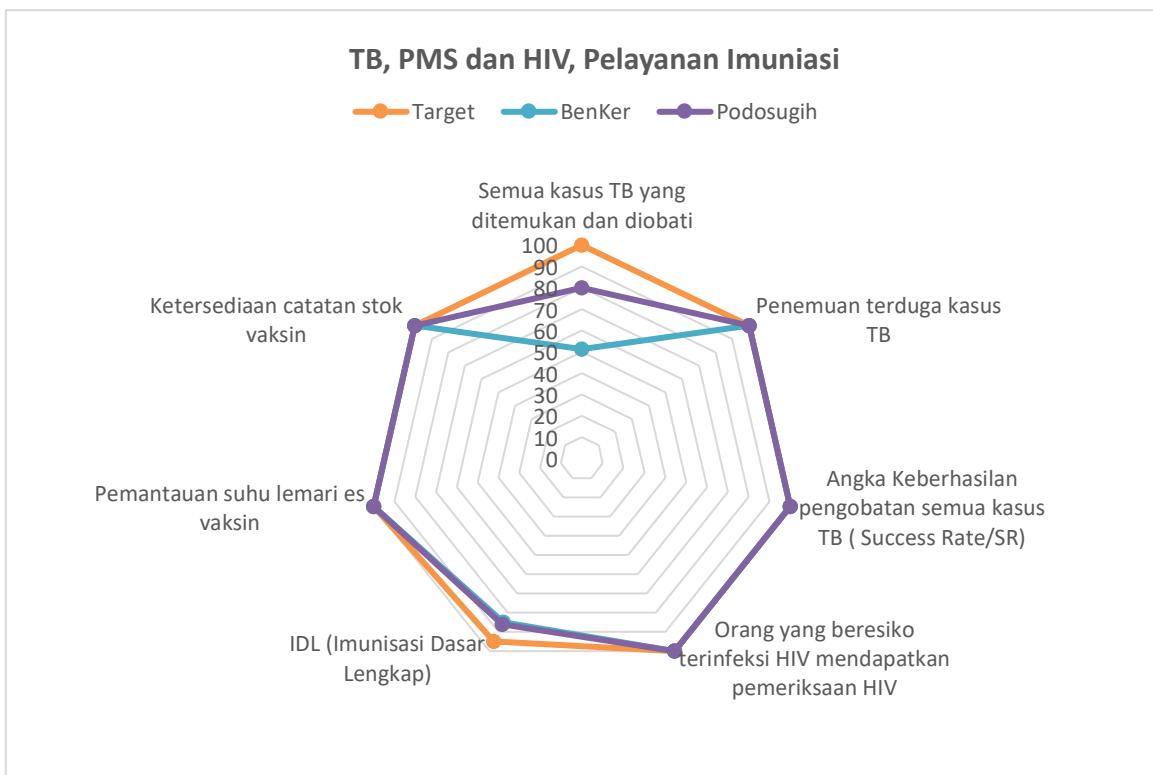
Berdasarkan grafik sarang laba – laba diatas dapat dilihat :

1. Hasil cakupan kinerja upaya Upaya Pelayanan Gizi secara keseluruhan mendapat nilai cakupan 96.54 hal ini termasuk dalam katagori baik.
2. Pencapaian Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil hampir di kedua kelurahan Puskesmas Benden tidak tercapai 100%, pada kelurahan Benden Kergon hanya tercapai 96.2% dan podosugih 96.7% dari target sasaran yang ditetapkan program.
3. Pencapaian Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) pada kelurahan podosugih tidak tercapai, dengan cakupan > 9 yaitu dengan capaian 15.38.

E. Analisa Cakupan Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Target Sasaran	Pencapaian					
				Pusk	BenKer	Posu			
1	2	3	5	6					
<b>UKM ESENSIAL</b>									
<b>5 Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>									
<b>Tuberculosis Bacillus (TB) Paru</b>									
	1	Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	100	64.51	51.35	80			
	2	Penemuan terduga kasus TB	100	100	100	100			
	3	Angka Keberhasilan pengobatan semua kasus TB ( Success Rate/SR)	100	100	100	100			
<b>Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS</b>									
	1	Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	100	100	100	100			
<b>Pelayanan Imunisasi</b>									
	1	IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	95	85.3	84.9	86			
	2	Pemantauan suhu lemari es vaksin	100	100	100	100			
	3	Ketersediaan catatan stok vaksin	100	100	100	100			
<b>Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>									
	1	Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	76.28	48.23	28.05			
	2	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100	113.62	60.18	70.93			
	3	Kelurahan yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	100	100	33.33	66.66			
	4	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	48.75	34.22	14.53			
	5	Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100	100	100			
	6	Persentase individu dengan hasil asuhan keperawatan teratasi	100	100	100	100			
	7	Persentase keluarga binaan dengan hasil asuhan lepas bina	100	46.84	30.8	16.04			
	8	Persentase kelompok binaan yang meningkat kemandirianya	100	100	33.33	66.66			
<b>HASIL CAKUPAN</b>				<b>92.19</b>					

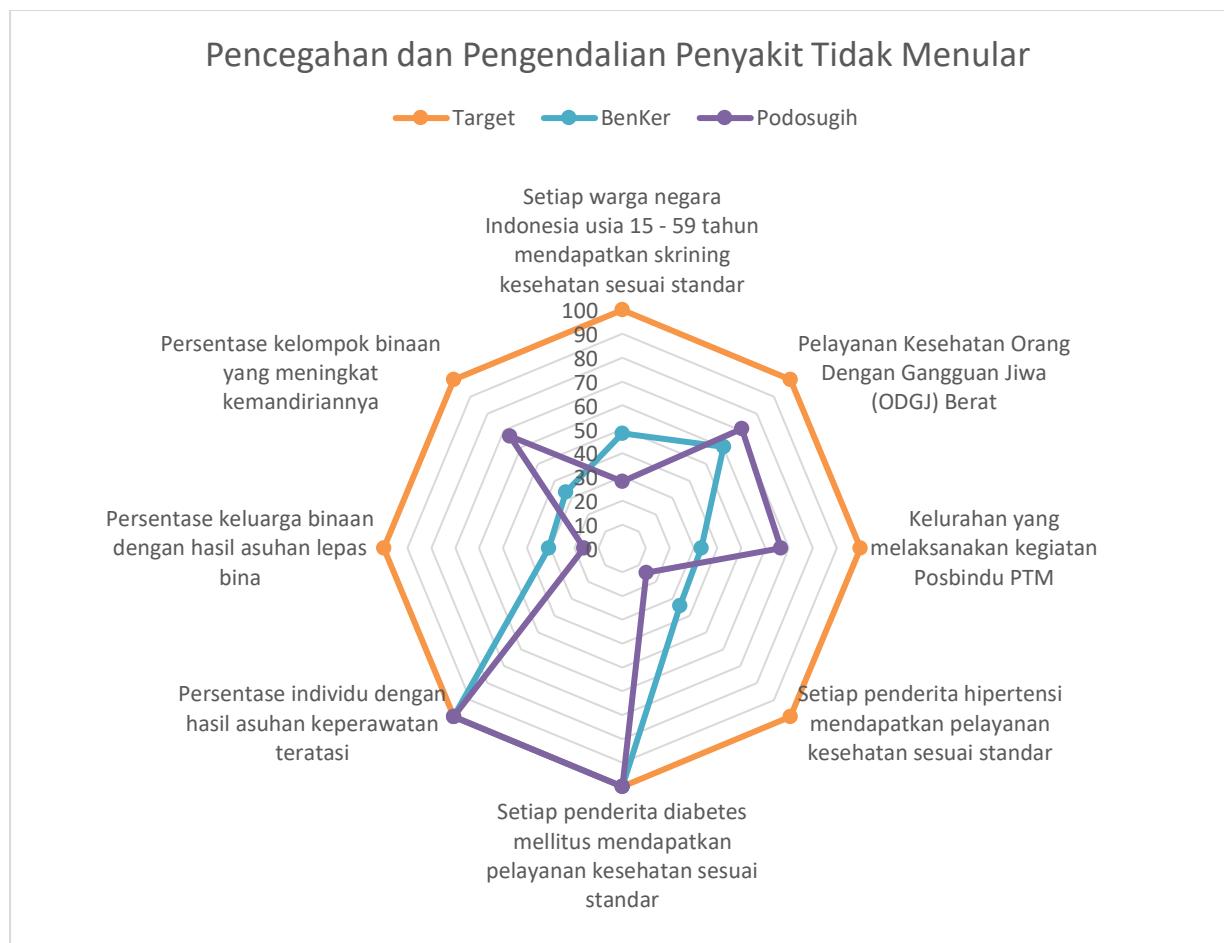
Tabel 4.5. Hasil Cakupan UKM Esensial Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit UPT Puskesmas Bendar Tahun 2023



Gambar 5.1 Diagram Laba – laba Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Sub kegiatan TB Paru, Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS, serta Pelayanan Imunisasi UPT Puskesmas Bendar Tahun 2023

Berdasarkan grafik sarang laba – laba diatas dapat dilihat :

1. Pencapaian kegiatan semua kasus TB yang ditemukan dan diobati tidak dapat mencapai target 100%, pada kelurahan bendar kergon hanya tercapai 51.35% sedangkan pada kelurahan podosugih hanya tercapai 80%.
2. Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap tidak dapat mencapai target sesuai dengan sasaran program yaitu 95%, cakupan puskesmas hanya tercapai 83.3% dengan capaian masing – masing kelurahan bendar kergon tercapai 84.9% sedangkan kelurahan podosugih tercapai 86%.



Gambar 5.2 Diagram Laba – laba Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Sub kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular UPT Puskesmas Bendan Tahun 2023

Berdasarkan grafik sarang laba – laba diatas dapat dilihat :

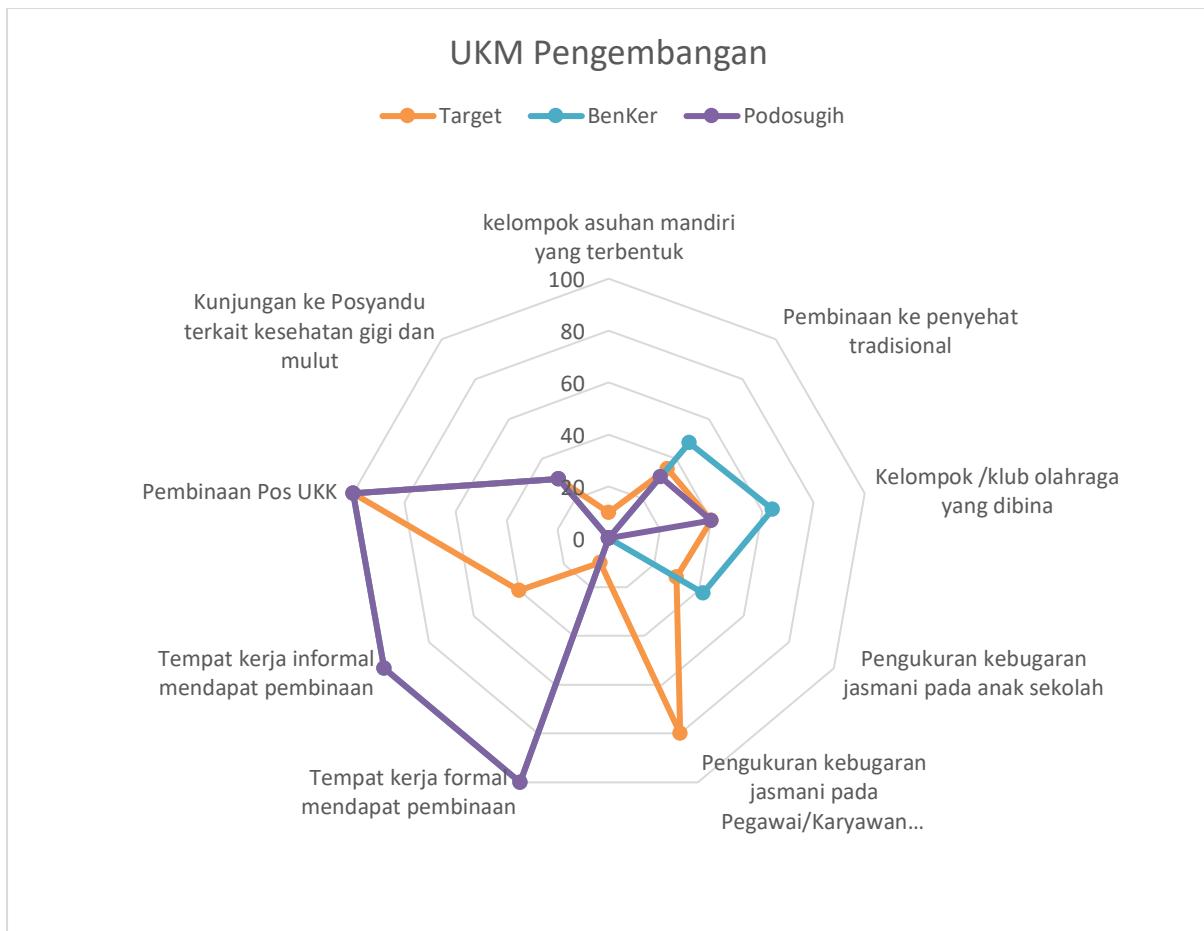
1. Pencapaian kegiatan setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar tidak dapat mencapai target sasaran program sebesar 100%, capaian puskesmas hanya tercapai 76.28% sedangkan pada kelurahan bendar kergon sebesar 48.23% dan kelurahan podosugih sebesar 28.05%
  2. Pada diagram laba – laba pada capaian pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat tidak dapat mencapai target pada masing – masing kelurahan akan tetapi pada capaian puskesmas telah mencapai target sebesar 100%, hal ini dikarenakan hal ini berdasarkan perhitungan komulatif dari masing – masing kelurahan.
  3. Pada diagram diatas pada kegiatan pelaksanaan kegiatan posbindu terlihat pada masing – masing kelurahan tidak mencapai cakupan target, akan tetapi pada capaian puskesmas kegiatan tersebut mencapai target sebesar 100%. Hal ini dikarenakan perhitungan komulatif dari masing – masing capaian kelurahan, dengan rincian kelurahan bendar kergon mencapai 33.33% sedangkan pada kelurahan podosugih mencapai 66.66%.

4. Pada cakupan kegiatan presentase keluarga binaan dengan gasil asuhan dengan target sasaran 100%, puskesmas tidak dapat mencapai target dengan hanya mendapatkan capaian target sebesar 46.84% dengan rincian perkelurahan sebesar kelurahan bendar kergon sebesar 30.8% dan Kelurahan Podosugih sebesar 16.04%.

#### F. Analisa Cakupan UKM Pengembangan

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Target Sasaran	Pencapaian					
				Pusk	BenKer	Posu			
1	2	3	5	6					
<b>UKM PENGEMBANGAN</b>									
<b>Upaya KESTRAD</b>									
	1	kelompok asuhan mandiri yang terbentuk	10	0	0	0			
	2	Pembinaan ke penyehat tradisional	35	79	48	31			
<b>Upaya KESORGA</b>									
	1	Kelompok /klub olahraga yang dibina	40	40	64	40			
	2	Pengukuran kebugaran jasmani pada anak sekolah	30	33	42	0			
	3	Pengukuran kebugaran jasmani pada Pegawai/Karyawan Puskesmas	80	82	0	0			
<b>Upaya KESEHATAN KERJA</b>									
	1	Tempat kerja formal mendapat pembinaan	10	10	100	100			
	2	Tempat kerja informal mendapat pembinaan	40	40	100	100			
	3	Pembinaan Pos UKK	100	100	100	100			
<b>Upaya KESEHATAN GIGI MASYARAKAT</b>									
	1	Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	30	30	30	30			
<b>HASIL CAKUPAN</b>				<b>87.50</b>					

Tabel 4.6. Hasil Cakupan Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan UPT Puskesmas Bendar Tahun 2023



Gambar 6. Diagram Laba – laba UKM Pengembangan UPT Puskesmas Bendar Tahun 2023

Berdasarkan grafik sarang laba – laba diatas dapat dilihat :

1. Pencapaian Upaya Kestrak pada kegiatan kelompok asuhan mandiri yang terbentuk baik cakupan puskesmas maupun per kelurahan tidak dapat mencapai target yang ditetapkan program sebesar 10%.
2. Pada kegiatan penyehatan kesehatan tradisional capaian puskesmas telah mencapai target sebesar 79% dari taget sasaran program sebesar 35%, akan tetapi pada capaian per kelurahan, kelurahan Podosugih tidak dapat mencapai target sasaran dengan cakupan 31%.
3. Pencapaian Upaya Kesorga pada kegiatan pengukuran kebugaran jasmani pada anak sekolah cakupan puskesmas telah mencapai target sebesar 33% dari target 30%, hanya saja apabila dilihat dari cakupan per kelurahan, kelurahan Podosugih tidak tercapai dengan hasil cakupan 0%.

G. Analisa Cakupan Penilaian Kinerja UPT Puskesmas Bendan Tahun 2023

NO	KOMPONEN KEGIATAN	CAKUPAN	KET
I	PROMOSI KESEHATAN	100	BAIK
II	PENYEHATAN LINGKUNGAN	74.98	KURANG
III	KIA & KB	95.79	BAIK
IV	PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	96.54	BAIK
V	UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT	92.19	BAIK
VII	PENGEMBANGAN	87.50	CUKUP
VIII	UPAYA KESEHATAN PERORANGAN	98.21	BAIK
IX	MANAJEMEN	97	BAIK
X	INDIKATOR KINERJA MUTU PELAYANAN	99.29	BAIK
XI	INDIKATOR MUTU KLINIS	97.25	BAIK
XII	INDIKATOR NASIONAL MUTU	100	BAIK
XIII	INDIKATOR SPM	91.01	CUKUP
	<b>RATA - RATA</b>	<b>94.15</b>	<b>BAIK</b>

Tabel 4.7. Hasil Cakupan Penilaian Kinerja UPT Puskesmas Bendan UPT Puskesmas Bendan Tahun 2023



Gambar 7. Diagram Laba – laba Cakupan Upaya UPT Puskesmas Bendan Tahun 2023

Berdasarkan grafik sarang laba – laba cakupan keseluruhan kinerja UPT Puskesmas Bendan Tahun 2023 dapat dilihat :

1. Capaian Keseluruhan UPT Puskesmas Bendan sudah masuk kategori BAIK dengan capaian 94.15%
2. Berdasarkan diagram laba – laba diatas terdapat kategori BAIK capaian kinerjanya yaitu pada Upaya Promosi Kesehatan, Upaya KIA/KB, Perbaikan Gizi Masyarakat, Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, Upaya Kesehatan Perseorangan, Manajemen, dan Mutu.
3. Untuk kategori cukup terdapat pada Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan dan Indikator SPM
4. Terdapat beberapa upaya yang tidak tercapai targetnya sesuai dengan target sasaran program, hal ini terdapat pada upaya penyehatan lingkungan dengan capaian 74.98% dengan kategori KURANG.

Penyebab kenapa kegiatan tersebut belum mencapai target tentunya ditimbulkan berbagai masalah baik yang bersifat teknis maupun sumberdaya yang ada di UPT Puskesmas Bendan. Setelah dilakukan analisis masalah, kami mendapatkan permasalahan pada kegiatan yang tidak tercapai adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman dan persamaan pemikiran mengenai definisi operasional dari capaian kinerja.
2. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan
3. Kurang maksimalnya dalam screening kasus pasien
4. Kurang maksimalnya koordinasi dengan Lintas Sektor terkait program mengenai pelaksanaan program.
5. Adanya tugas tambahan pada petugas tertentu sehingga menghambat beberapa pekerjaan.
6. Stigma negatif masyarakat terhadap salah satu penyakit
7. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan.
8. kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan terhadap suatu penyakit.
9. Terbatasnya alat pemeriksaan.
10. Belum meratanya Jaminan Kesehatan Nasional.
11. Keterbatasan anggaran atau pembiayaan pada beberapa program sehingga kegiatan tidak bias terlaksana.
12. Keterbatasan waktu pengisian rekam medis pada rawat inap

Sebagai bahan dasar menetapkan alternatif solusi untuk memecahkan masalah diatas berikut kami paparkan analisis SWOT yang telah dilakukan

KEKUATAN ( STRENGHT )	KELEMAHAN ( WEAKNESS )
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi misi Puskesmas Bendan</li> <li>2. Adanya Sistem pencatatan pelaporan</li> <li>3. Adanya pedoman SOP, Juklak dan Juknis yang terkait dengan program</li> <li>4. UU kesehatan tentang Ijin praktik sarana kesehatan.</li> <li>5. Jumlah Karyawan Puskesmas yang yang professional dan memiliki jumlah yang cukup</li> <li>6. Memiliki kebijakan yang sesuai dengan peraturan daerah</li> <li>7. Memiliki dokter, perawat, maupun bidan yang ramah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puskesmas berada pada pusat kota pekalongan dengan penduduk yang padat</li> <li>2. Kemitraan / kordinasi dengan lintas sektor dan lintas program yang belum maksimal.</li> <li>3. Keterbatasan pengajuan rencana usulan kegiatan dikarenakan keterbatasan biaya</li> <li>4. Kurangnya pemahaman dari beberapa petugas mengenai tupoksi nya</li> <li>5. Fasilitas penunjang di puskesmas kurang memadahi</li> </ol>
PELUANG ( OPPORTUNITIES )	ANCAMAN ( THREAT )
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wilayah puskesmas yang padat penduduk.</li> <li>2. Adanya FKSS.</li> <li>3. Adanya kader kesehatan</li> <li>4. Letak puskesmas yang strategis</li> <li>5. Dukungan dari Pemerintah</li> <li>6. Kinerja dari para pegawai baik bidan, dokter dan perawat, masih dapat ditingkatkan</li> <li>7. Peran serta masyarakat cukup baik</li> <li>8. Pemanfaatan sarana dan prasarana dapat ditingkatkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan masyarakat dalam peningkatan mutu pelayanan.</li> <li>2. Kesadaran masyarakat akan kesehatan yang masih kurang.</li> <li>3. Adanya pandangan di masyarakat terkait pelayanan Puskesmas yang kurang ramah</li> <li>4. Adanya persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa pelayanan kesehatan tidak begitu penting</li> <li>5. Faktor lingkungan yang merugikan</li> </ol>

Berdasarkan analisis SWOT dan identifikasi permasalahan yang ada dipuskesmas dan wilayah maka dapat ditetapkan dan diterapkan solusi – solusi demi meningkatkan kinerja Puskesmas Bendan untuk masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Mengadakan komunikasi dengan dinas kesehatan mengenai indicator capaian kinerja untuk menyamakan pemahaman setiap definisi operasionalnya
2. Berkoordinasi dengan lintas sector terkait dalam pertemuan lintas sektor dalam mencari solusi terbaik untuk pencapaian kinerja puskesmas dengan penyesuaian terhadap kebijakan penanganan pandemic.
3. Menyelenggarakan screening ke masyarakat bagi beberapa kasus program yang mungkin masih kurang maksimal.
4. Melakukan pelatihan maupun penyegaran kembali mengenai pengisian rekam medis demi tercapainya kelengkapan pengisian Rekam medis
5. Membuat sistematika komunikasi dan koordinasi bersama kader – kader kesehatan melalui berbagai kegiatan secara efektif sehingga dapat mendukung pencapaian sasaran kinerja.
6. Mengoptimalkan sistem pencatatan pelaporan UPT Puskesmas Bendan.
7. Mendiskusikan dengan dinas kesehatan mengenai rencana usulan kegiatan yang akan dilaksanakan, terutama pada kegiatan yang dianjurkan akan tetapi tidak ada sumber anggarannya.
8. Mengajukan pemenuhan alat kesehatan kepada pemerintah.
9. Mengupdate atau membuat juknis baik pedoman maupun kerangka acuan yang diperlukan untuk kelengkapan pelaksanaan program.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

UPT Puskesmas Bendan telah melaksanakan penilaian kinerja tahun 2022 dengan hasil kinerja puskesmas sebagai berikut :

<b>NO</b>	<b>KOMPONEN KEGIATAN</b>	<b>CAKUPAN</b>	<b>KET</b>
I	PROMOSI KESEHATAN	100	BAIK
II	PENYEHATAN LINGKUNGAN	74.98	KURANG
III	KIA & KB	95.79	BAIK
IV	PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	96.54	BAIK
V	UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT	92.19	BAIK
VII	PENGEMBANGAN	87.50	CUKUP
VIII	UPAYA KESEHATAN PERORANGAN	98.21	BAIK
IX	MANAJEMEN	97	BAIK
X	INDIKATOR KINERJA MUTU PELAYANAN	99.29	BAIK
XI	INDIKATOR MUTU KLINIS	97.25	BAIK
XII	INDIKATOR NASIONAL MUTU	100	BAIK
XIII	INDIKATOR SPM	91.01	CUKUP
	<b>RATA - RATA</b>	<b>94.15</b>	<b>BAIK</b>

#### **B. SARAN**

1. Cakupan yang tidak tercapai ditahun ini untuk jadi bahan pertimbangan evaluasi untuk tahun 2024
2. Membuat kegiatan – kegiatan inovasi yang dapat mendukung tercapainya sasaran kinerja.
3. Melengkapi dokumen pendukung kegiatan program baik berupa pedoman, kerangka acuan, serta SOP kegiatan.
4. Merencanakan pelatihan dibidang kesehatan untuk tenaga kesehatan yang membutuhkan dan untuk terpenuhinya standart pelatihan yang dimiliki.
5. Berkoordinasi dengan dinas kesehatan terkait permasalahan yang tidak bisa diselesaikan di tingkat puskesmas.